



## RINGKASAN

OKTA VIANI. Pemetaan Kebisingan di Proyek Revitalisasi Taman Ismail Marzuki (TIM) oleh PT Wijaya Karya (WIKA) Gedung. (*Noise Mapping at the Taman Ismail Marzuki (TIM) Revitalization Project by PT Wijaya Karya (WIKA) Gedung*). Dibimbing oleh YUDITH VEGA PARAMITADEVI.

Penggunaan mesin dan alat kerja yang mendukung proses produksi berpotensi menimbulkan kebisingan. Jenis industri dengan paparan intensitas kebisingan yang tinggi salah satunya adalah industri konstruksi. Perseroan Terbatas (PT) WIKA Gedung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang konstruksi bangunan. Pekerjaan konstruksi yang berpotensi menjadi sumber kebisingan di tempat kerja konstruksi terbagi menjadi lima yaitu struktur, *finishing*, *Mechanical*, *Electrical*, and *Plumbing* (MEP), arsitektur, dan lanskap.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di proyek Revitalisasi TIM oleh PT WIKA Gedung yang berlokasi di Jalan Cikini Raya Nomor 73, Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Kegiatan PKL berlangsung selama dua bulan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan tugas akhir diperoleh melalui partisipasi aktif di lapangan, *sampling*, observasi, wawancara, dan diskusi teknis dengan tujuan untuk mendapatkan data primer serta pengumpulan data sekunder sebagai pendukung.

Perseroan Terbatas (PT) WIKA Gedung secara konsisten memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan dalam perannya sebagai *total solution contractor* pada bidang konstruksi bangunan. Perseroan Terbatas (PT) WIKA Gedung juga konsesi dengan mengedepankan *safety and quality*. Perseroan Terbatas (PT) WIKA Gedung berdiri pada 24 Oktober 2008 dan memulai usaha pada bidang konstruksi bangunan gedung, serta memiliki reputasi sebagai perusahaan konstruksi terdepan di Indonesia.

Tingkat kebisingan di area proyek Revitalisasi TIM pada minggu pertama yaitu titik 1 sebesar 81 dBA, titik 2 sebesar 82 dBA, dan titik 3 sebesar 90 dBA. Kebisingan di titik 3 melebihi baku mutu menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 13 Tahun 2011. Titik 4 menghasilkan tingkat kebisingan sebesar 73 dBA, yang berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 48 Tahun 1996 telah melebihi baku mutu. Pengamatan pada minggu kedua terdapat titik 4 yang melebihi baku mutu yaitu 72 dBA. Minggu ketiga tidak ada yang melebihi baku mutu.

Perseroan Terbatas (PT) WIKA Gedung Tbk pada proyek Revitalisasi TIM telah melakukan pengendalian pada sumber bising, sedangkan pengendalian pada medium belum sepenuhnya dilakukan, hal ini karena *barrier* yang terpasang tidak merata. Tanggal 7 April 2021 melakukan kegiatan wawancara terhadap masyarakat Kecamatan Menteng RW 01. Semua responden setuju apabila dipasang *barrier* yang merupakan salah satu pengendalian dari tingkat kebisingan. Pengendalian pada penerima belum dilakukan sama sekali di proyek Revitalisasi TIM, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya APD pendengaran yaitu *earplug* maupun *earmuff*.

Kata kunci: kebisingan, konstruksi, pengendalian, titik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

IPB Institut Pertanian Bogor



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies